

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan unit pelayanan yang sangat rentan dengan keselamatan pasien. IGD rumah sakit mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan asuhan medis dan asuhan keperawatan serta pelayanan pembedahan darurat, bagi pasien yang datang dengan gawat darurat medis. Pelayanan pasien gawat darurat adalah pelayanan yang memerlukan pelayanan segera, yang cepat, tepat dan cermat untuk mencegah kematian dan kecacatan (Depkes RI, 2006).

Suatu sarana dasar yang digunakan perawat dalam merawat pasien adalah pengukuran tanda vital. Pengukuran yang paling sering dilakukan oleh praktisi kesehatan termasuk perawat di IGD adalah pengukuran suhu, nadi, tekanan darah, frekuensi pernafasan dan saturasi oksigen. Pengkajian tanda vital memungkinkan perawat untuk mengidentifikasi diagnosis keperawatan, mengimplementasikan rencana intervensi dan mengevaluasi keberhasilan bila tanda vital dikembalikan pada nilai yang dapat diterima. Pengkajian tekanan darah bersamaan dengan pengkajian nadi digunakan untuk mengevaluasi keadaan umum kesehatan kardiovaskuler dan respons terhadap ketidakseimbangan sistem lain. Pengukuran tanda vital frekuensi, pola, dan kedalaman penapasan, bersamaan dengan prosedur tetap memungkinkan perawat mengkaji ventilasi, difusi, dan perfusi (Potter & Perry, 2005).

Kegiatan pengkajian tekanan darah, frekuensi nadi, dan frekuensi pernafasan yang dilakukan oleh perawat perlu dilakukan evaluasi dalam rangka memberikan penanganan atau tindakan dengan segera untuk menghilangkan ancaman nyawa korban. Kesalahan pengukuran tanda-tanda vital oleh perawat akan berakibat pada kesalahan diagnosis maupun tindakan medis yang diberikan sehingga akan mengancam nyawa pasien (Potter dan Perry, 2005). Pada tahun 2007, Komite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KKP-RS) melaporkan insiden keselamatan pasien sebanyak 145 kejadian yang terdiri dari Kejadian Tidak

Diinginkan (KTD) 46%, Kejadian Nyaris Cedera (KNC) 48%, dan lain-lain 6%. Berdasarkan lokasi kejadian insiden ditemukan di DKI Jakarta menempati urutan tertinggi yaitu 37,9%, diikuti Jawa Tengah 15,9%, DI Yogyakarta 13,8%, Jawa Timur 11,7%, Sumatera Selatan 6,9%, Jawa Barat 2,8%, Bali 1,4%, dan Aceh 0,8%. Kesalahan pemberian obat menduduki peringkat pertama (24,8%) dari 10 besar insiden yang dilaporkan (Depkes RI, 2008).

Berdasarkan kebijakan dari Depkes. RI (2001) bahwa program peningkatan mutu asuhan keperawatan diselenggarakan melalui kegiatan-kegiatan studi dokumentasi asuhan keperawatan, persepsi pasien terhadap mutu asuhan keperawatan dan evaluasi pelaksanaan tindakan keperawatan berdasarkan prosedur tetap. Penelitian yang dilakukan Pamuji, Asrin, & Kamaludin (2008) menunjukkan ada hubungan yang positif antara pengetahuan prosedur tetap tentang mengukur suhu badan, menghitung denyut nadi, menghitung pernapasan pasien dan mengukur tekanan darah dengan kepatuhan terhadap pelaksanaan prosedur tetap.

Hasil rekapitulasi penilaian Standar Asuhan Keperawatan (SAK) instrument C Instalasi Gawat Darurat RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2013 menunjukkan tindakan keperawatan yang memiliki nilai rendah adalah mengukur tekanan darah (65,2%), dan menghitung nadi dan pernafasan (62,35%) sehingga perlu dikaji pelaksanaan prosedur tetap pemeriksaan tanda-tanda vital guna peningkatan pelayanan (RSUD Panembahan Senopati Bantul, 2014).

RSUD Panembahan Senopati Bantul telah memiliki prosedur tetap untuk pemeriksaan tanda vital. Setiap 6 bulan sekali dilakukan survey untuk mengevaluasi kinerja petugas kesehatan. Pada tahun 2014, masih belum dipublikasikan hasil untuk evaluasi pelaksanaan prosedur tetap rumah sakit. Sedangkan sampai dengan bulan Juni 2015 masih belum ada survey rutin yang dilakukan rumah sakit untuk mengevaluasi kualitas tindakan di IGD (RSUD Panembahan Senopati Bantul, 2014).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui gambaran pelaksanaan prosedur tetap pemeriksaan tanda vital di Instalasi Gawat Darurat RSUD Panembahan Senopati Bantul.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat dirumuskan bahwa masalah penelitiannya adalah: bagaimana gambaran pelaksanaan prosedur tetap pemeriksaan tanda vital di Instalasi Gawat Darurat RSUD Panembahan Senopati Bantul?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran pelaksanaan prosedur tetap pemeriksaan tanda-tanda vital di Instalasi Gawat Darurat RSUD Panembahan Senopati Bantul.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik perawat di Instalasi Gawat Darurat RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- b. Mengetahui pelaksanaan prosedur tetap pengukuran tekanan darah di Instalasi Gawat Darurat RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- c. Mengetahui pelaksanaan prosedur tetap perhitungan frekuensi nadi di Instalasi Gawat Darurat RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- d. Mengetahui pelaksanaan prosedur tetap perhitungan frekuensi pernafasan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- e. Mengetahui pelaksanaan prosedur tetap pengukuran suhu badan di Instalasi Gawat Darurat RSUD Panembahan Senopati Bantul.

## **D. Manfaat Penelitian**

Harapan peneliti bahwa dengan penelitian ini nantinya akan bermanfaat bagi semua pihak meliputi:

### **1. Manfaat secara teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan pada ilmu pengetahuan dan dikembangkan dalam ilmu praktik keperawatan khususnya mengenai prosedur tetap pengukuran tekanan darah, frekuensi nadi, frekuensi pernafasan, dan pengukuran suhu badan.

## 2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

### a. Institusi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam pengambilan kebijakan berkenaan dengan pelaksanaan prosedur tetap di rumah sakit.

### b. Peneliti lain

Sebagai bahan masukan atau acuan bagi peneliti selanjutnya khususnya bidang keperawatan, menambah pengetahuan, khususnya penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan Standar operasional prosedur (SOP) di rumah sakit.

## E. Keaslian Penelitian

1. Pamuji dkk (2008) melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan perawat tentang Standar Prosedur Operasional (SPO) dengan kepatuhan perawat terhadap pelaksanaan SPO Profesi Pelayanan Keperawatan di Instalasi Rawat Inap RSUD Purbalingga. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross section*. Instrumen penelitian adalah *check list*. Sampel diambil dengan teknik random sampling sebanyak 26 orang. Teknik analisis data menggunakan uji Kendal tau. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif antara pengetahuan SPO tentang mengukur suhu badan ( $r = 0,022$ ), menghitung denyut nadi ( $r = 0,068$ ), menghitung pernapasan pasien ( $r = 0,182$ ) dan mengukur tekanan darah ( $r = 0,184$ ) dengan kepatuhan terhadap pelaksanaan SPO. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada variabel penelitian pelaksanaan SPO pengukuran tanda-tanda vital oleh perawat. Perbedaanya pada instrument penelitian, peneliti akan menggunakan teknik observasi menggunakan *check list* yang sesuai dengan SPO di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
2. Donadear (2012) melakukan penelitian tentang gambaran pelaksanaan kemoterapi di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data yaitu observasi partisipatif dan wawancara bebas. Sampel sebanyak 84 tindakan, menggunakan *accidental sampling*. Analisa data

menggunakan frekuensi persentase. Hasil penelitian didapatkan 72% tindakan dilakukan sesuai dengan SOP pemberian kemoterapi di rumah sakit. Tahap persiapan sebesar 70,05% tindakan dilakukan, pelaksanaan sebesar 77,59% tindakan dilakukan, monitoring evaluasi sebesar 36,5% tindakan dilakukan sesuai SOP pemberian kemoterapi di rumah sakit. Kesimpulan penelitian sebagian besar pelaksanaan kemoterapi di Ruang Kemuning Lantai 2 RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung dilakukan sesuai dengan SOP pemberian kemoterapi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya pada jenis penelitian dan analisis statistik yang digunakan yaitu menggunakan frekuensi persentase menggunakan frekuensi persentase. Perbedaannya pada variabel penelitian, sampel penelitian dan instrumen penelitian penelitian.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANU  
STIKES JENDERAL ACHMAD YANU  
YOGYAKARTA